

BAB IV

ANALISIS DATA

A. TEMUAN PENELITIAN

Berdasarkan data penelitian yang tersaji dalam bab sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam film *Man Of Taichi* memiliki makna dalam pesan Seni Beladiri yang terdapat dari petanda dan penanda pada scene-scene pilihan adalah suatu hubungan interpersonal dari penetrasi sosial dimana suatu Seni Beladiri yang bersifat *cyclical* dikarenakan hubungan Seni Beladiri yang terjadi pada film ini berlangsung dalam siklus timbal balik. Hal ini dilihat dan diperoleh dari Analisis Scene berdasarkan petanda dan penanda serta pesan Seni Beladiri yang ada pada Scene-scene Pilihan sebagai berikut:

a. Analisis Scene 1

Dalam Scene 1 (pertama) menceritakan terjadi pertarungan beladiri di sebuah gudang yang kosong. Pertarungan Chi-tak dengan ahli beladiri dari barat (Amerika). Pertarungan yang dilakukan sampai mati ini dimenangkan oleh Chi-tak, namun ia tidak bisa menghabisi lawannya yang sudah tak berdaya dengan menghentikan pukulan tangannya kepada lawannya yang jatuh tak berdaya. Sehingga muncul suara Donaka Mark (Keanu Reeves) "*Finish Him*". Tapi Chi-tak tak ingin melakukannya. Sehingga muncul seorang laki-laki bertopeng hitam lalu mengakhiri lawan.

Dalam cerita itu menampilkan dua sisi yang berbeda, yang pertama tidak ingin membunuh atau menghabis lawan yang sudah tak berdaya. Sedangkan yang kedua, menginginkan kematian atau kehancuran lawan. Dalam Dunia nyata seni beladiri, scene film ini memberitahukan bahwa seni beladiri memiliki dua kepribadian yaitu membunuh (bisa diartikan menjadi kekejaman) dan membiarkan lawan tetap hidup atau hanya sebatas mempertahankan diri (bisa diartikan menjadi kebaikan).

Di Scene ini juga menjelaskan bahwa saat seseorang sudah terlanjur terjun ke dunia orang lain, maka dia harus menyelesaikan urusannya dengan mengikuti aturan dunia orang lain. Apabila dia tidak bisa menyelesaikannya karena perbedaan prinsip atau hal yang lain maka dia akan kena akibat atau timbal balik atas tingkah lakunya salah satunya adalah sikap terkejut bahkan sampai dihukum sesuai dengan aturan berlaku.

b. Analisis Scene 8

Dalam Scene 8 (delapan) menceritakan tentang Tiger Chan yang berlatih ilmu seni beladiri taichi bersama Shifu. Namun Tiger Chan masih belum bisa mengendalikan energy chi-nya. Sehingga Shifu melatihnya sampai dia bisa mengendalikannya dengan cara mencoba untuk menusuk Tiger Chan. Tger Chan berhasil mengendalikan energy chi-nya dan merasakan jauh lebih baik dari sebelumnya. Kemudian Shifu menasehatinya tentang makna seni beladiri taichi dan pilihan Chi Tak yang akan menentukan masa depannya. Shifu berkata "*you used power to*

break me spear. Instead of guiding your Chi to evade it. Taichi is about balance, the harmony of form and spirit”

Dari kata “*you used power to break me spear. Instead of guiding your Chi to evade it. Taichi is about balance, the harmony of form and spirit*” yang disampaikan oleh Shifu ini mengandung makna menyeimbangkan tubuh dan jiwa. Hal ini sama dengan agama yang menyuruh untuk menyeimbangkan tubuh dan jiwa. Bahkan bukan hanya tubuh dan jiwa tapi juga dengan amal dan ibadah atau keseimbangan Dunia dan Akhirat. Jadi pada scene ini memberikan pesan bahwa di Dunia ini harus seimbang dalam keseimbangan diri baik antar teman, Negara, dan sebagainya. Dalam Surat Al-Baqoroh Ayat 152 yang berbunyi :

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ - ١٥٢ -

Artinya :

“Karena itu, ingatlah kamu kepada-KU, niscaya AKU ingat pula kepadamu, dan bersyukurlah kepada-KU. Janganlah kamu mengingkari nikmat-KU”(Al-Baqoroh : 152)

Dalam surat Al Baqoroh ini menjelaskan untuk mengingat kepada Tuhan. Apabila melupakan-NYA, itu sama saja lupa pada diri sendiri. Jadi agama juga mengajarkan untuk menjaga keseimbangan diri. Dalam Surat Al hasyr ayat 19 yang berbunyi :

وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ نَسُوا اللَّهَ فَأَنْسَاهُمْ أَنْفُسَهُمْ أُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ -
- ١٩

Artinya :

“Dan janganlah kamu seperti orang-orang yang lupa kepada Allah, lalu Allah menjadikan mereka lupa kepada diri mereka sendiri. Mereka itulah orang-orang fasik” (Al Hasyr : 19)

Menjaga keseimbangan itulah yang diajarkan dalam agama. Saat kita tidak bisa menjaga keseimbangan maka pada saat itu pula hati kita kebingungan sehingga membuat keputusan benar menurut kita sendiri. Padahal yang benar adalah mengikuti jalan Tuhannya.

c. Analisis Scene 11

Dalam scene 11 ini menceritakan tentang pertarungan antara Chou Ping dengan Tiger Chen yang dimenangkan oleh Tiger. Yang kemudian di wawancarai oleh pihak Wu Lin Champions Televisi. Tiger mengatakan “*My Master doesn't believe fighting can prove anything*”. Reporter bertanya “*What do you believe?*”. Tiger cchan menjawab “*I believe I can change people's minds. I want to show the world that Tai Chi is not just for exercise, it can also be very powerful.*”

Dalam dialog Tiger “*I believe I can change people's minds. I want to show the world that Tai Chi is not just for exercise, it can also be very powerful.*” menjelaskan tentang keinginan merubah pemikiran tentang beladiri Tai Chi. Bahwa beladiri bukan hanya sekedar untuk latihan tapi juga bisa digunakan dalam pertarungan. Dari latihan beladiri menghasilkan

sebuah kekuatan yang tak bisa diduga oleh siapapun. Dengan kekuatan itulah memiliki keinginan untuk menunjukkan kehebatan dari latihan yang pernah dilaluinya.

d. Analisis Scene 49

Dalam scene 49 ini menjelaskan pertarungan antara Si Tinju besi dengan Tiger Chan. Namun, saat Tiger Chan melempar Si Tinju Besi ke kaca pendeteksi hingga pecah, tampak orang-orang sedang duduk di depan komputer. Gong memberi tahukan pertarungan ini dipertunjukkan kepada seluruh dunia di luar china di kalangan khusus. Namun, Tiger Chan Nampak tidak menyukai hal tersebut. Donaka Mark menyela pembicaraan “*does it Matter?*”. Tiger Chan melihat ke arah Donaka Mark. Donaka Mark “*Is that what you fought for?*” (sambil menunjukkan uang di tangannya). Tiger Chan “*Yes*”.

Uang adalah Simbol kekayaan untuk memenuhi segala macam kebutuhan hidup. Dari scene ini memberitahukan bahwa uang bisa mengontrol manusia. Saat manusia memiliki bakat atau tidak, saat membutuhkan uang untuk menghidupi segala yang penting baginya. Maka manusia rela melakukan hal apapun untuk mendapatkan uang tersebut baik secara halal maupun tidak. Jadi uang bisa membuat dan membentuk sikap dan karakter seseorang seketika.

e. Analisis Scene 71

Tiger Chan datang ke Kuil Ling Kong. Shifu sudah mempersiapkan diri dengan sebaik mungkin melalui pemanasan dasar beladiri Taichi. Dalam kuil tersebut, Shifu melawan Tiger Chan untuk melakukan sebuah latihan. Selesai latihan tersebut, Shifu memberikan sebuah penjelasan mengenai jalan yang ditempuh oleh Tiger Chan saat ini. Bahwa jalan yang ditempuh saat ini, apabila tidak dilakukan dengan meditasi maka akan menimbulkan sebuah kehancuran.

Shifu berkata “...at fighting. But is that all you want to be?”. Kemudian berkata lagi “Tiger, you free to walk this path. But without meditation, this path will only lead to destruction.”

Latihan adalah suatu cara untuk membentuk diri baik sikap, karakter, tubuh, dan sebagainya. Dalam sebuah latihan membutuhkan sebuah meditasi atau mencari titik cerah dengan cara mengosongkan pikiran dan pasrah kepada Sang Pencipta. Dalam kehidupan meditasi itu sangat dibutuhkan baik dalam mengerjakan tugas atau menjalankan kehidupan dalam mencari jalan keluar dari masalah. Tanpa melakukan meditasi maka jalan yang dipilih akan menjadi sebuah musibah yang besar baginya. Jadi dengan melakukan meditasi dan usaha akan menunjukkan jalan yang terbaik.

f. Analisis Scene 115

Di halaman Kuil Ling Kong, Tiger Chan bertemu dengan Donaka Mark. Donaka Mark berkata “kamu hutang satu nyawa kepadaku”. Donaka Mark melangkah menuju Tiger Chan. Tiger Chan berjalan pelan-

pelan hingga berlari menuju Donaka mark. Pertarungan antara Donaka Mark dan Tiger Chan dimulai. Donaka Mark selalu mencoba memancing amarah Tiger Chan. Tiger Chan tidak bisa berlutik melawan Donaka Mark. Donaka Mark Berkata “Apakah Kamu tahu siapa kamu Tiger?”. Saat Donaka Mark mengatakan tersebut, Tiger Chan baru sadar dan berkata “*I’m Nothing*”.

Certita scene di atas menjelaskan bahwa di dunia ini kita hidup tidaklah sendirian. Setiap apa yang dijalani dan ditekuni selalu ada musuh atau persaingan yang harus dilalui dan dihadapi. Apabila kita tidak bisa bersaing dan melawan musuh yang berada di depan, maka kita akan jatuh dalam sebuah perangkap yang telah direncanakan oleh musuh.

Arti kata “*I’m Nothing*” ini adalah aku bukan siapa-siapa. Aku bukan siapa-siapa disini memiliki makna bahwa manusia bukanlah siapa-siapa dan tidak memiliki apa-apa di dunia ini. Dengan artian bahwa dunia ini adalah milik Sang Pencipta atau Milik Allah SWT. Dan setiap segala sesuatu di dunia ini adalah titipan dan pemberian dari Allah SWT agar bisa menjaga dengan baik. Jadi scene ini memiliki makna bahwa kita harus bersyukur atas segala apa yang diberikan oleh Allah SWT.

Jadi scene ini memiliki makna bahwa Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dalam surat Al Baqarah ayat 286 :

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِكْرَامًا كَمَا حَمَلْتَهُ

عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا
وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ - ٢٨٦ -

Artinya :

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikannya) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatannya) yang dikerjakannya. (Mereka berdo’a) : “Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hokum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kamu; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir”

(Al Baqarah : 286)

Dan juga memiliki makna untuk bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas apa yang kita dapatkan dan kita nikmati di dunia ini.

B. Konfirmasi Hasil Temuan Dengan Teori

Social Penetration Theory dipopulerkan oleh Irwin Altman dan Dalmas Taylor (1973). Teori penetrasi social secara umum membahas tentang bagaimana proses komunikasi interpersonal. Teori yang menjelaskan

proses terjadinya pembangunan hubungan interpersonal secara bertahap dalam pertukaran social.

Social Penetration Theory ini berpendapat bahwa membuat diri mudah atau dapat diakses oleh pihak lain melalui pengungkapan diri pada hakikatnya memberikan kepuasan. Sebaliknya, kepuasan mengarah kepada pengembangan perasaan yang positif bagi orang lain.

Proses penyampaian makna seni beladiri pada penelitian ini terjadi ketika kontak antara tokoh dalam film ini, dan juga terjadi ketika suasana tokoh tertekan dalam situasi tertentu. Dari kontak yang terjadi pada film ini mengarah pada suatu hubungan yang bersifat *cycling*. Kemudian, dari interaksi *cycling* yang terjadi muncul pemaknaan-pemaknaan dalam scene pilihan peneliti pada film *Man Of Taichi*. Dari pemaknaan tersebut muncul makna seni beladiri yang menggambarkan sebuah hubungan interpersonal. Diantaranya seperti:

1. Seni Beladiri Sebagai “*Way of Life*”

Bela diri sebagai “*way of life*” berarti bahwa sang praktisi menjalani hidupnya dengan berpedoman pada ajaran-ajaran dan nilai-nilai yang diberikan dalam seni bela diri tersebut. Seni bela diri menjadi bagian dari hidupnya dan menentukan sikap dan pola hidup praktisi yang bersangkutan.. Memaknai bela diri sebagai “*way of life*” hampir sama dengan menjadikannya sebagai agama. Namun hal itu tentunya tergantung pada ajaran ataupun nilai-nilai dalam seni bela diri tersebut. Dalam

hubungan antar individu pun dalam makna “*way of life*”, sang praktisi tampak sopan saat berkontak komunikasi dengan yang lain.

2. Seni Beladiri Sebagai “*Way of Fighting*”

Bela diri merupakan sekumpulan teknik pertarungan untuk diaplikasikan. Pemaknaan sebagai cara bertarung seringkali mengesampingkan filosofi ataupun nilai-nilai yang mendasari teknik-teknik pertarungan tersebut. Namun jarang ada praktisi bela diri yang mau jujur mengakui bahwa dirinya memaknai bela diri hanya sebatas ini karena ada kesan seolah-olah pemaknaannya menjadi dangkal. Hal ini disebabkan karena ada unsur yang melatar belakangi atau keinginan dalam diri praktisi. Sikap yang ditunjukkan sang praktisi dalam makna “*way of fighting*” saat terjadi kontak bicara dengan yang lain, menampakkan sisi kesombongan dan ke-egoisannya.

3. Seni Beladiri Sebagai “*Science*”

Dengan memaknai bela diri sebagai *science* seorang praktisi bisa kritis terhadap aliran seni bela dirinya. Dalam *science* juga ada sikap untuk belajar secara berkelanjutan. Dengan memaknai bela diri sebagai *science*, seorang praktisi tidak perlu menjadikannya sebagai “agama baru”, dan tidak perlu juga memaknainya hanya sebagai kumpulan teknik bertarung karena ilmu pengetahuan (*science*) pada ujungnya juga adalah wujud

berfikir dan bersyukur kepada Tuhan Y.M.E.⁶⁴ dengan makna sebagai “*Science*” sang praktisi menunjukkan sikap yang jauh lebih sopan dan menghargai setiap yang ada di sekelilingnya saat terjadi kontak antar individu maupun kelompok.

⁶⁴ <http://shsmktapin.wordpress.com/Apa-Makna-Bela-Diri-Buat-Anda/>. Di Akses Pada Tanggal 20 Maret 2014